

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis, perancangan dan pembuatan aplikasi *Mobile Learning* untuk pembelajaran bahasa Inggris serta evaluasi dan implementasi hasil penelitiannya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari interpretasi SCORM pada sistem ini adalah:

- a. Pada penyampaian materi menggunakan sequencing service sehingga materi diberikan secara runtut. Dari sebuah section lalu menjadi tema dan melalui siklus pembelajaran yang terdiri dari *posttest*, materi dan *pretest*
- b. Sistem ini juga memberikan model *back tracking* sehingga dapat kembali ke materi terakhir yang belum diselesaikan learner
- c. Sistem ini juga memperhatikan *progress* dari learner dan yang diatur dalam *learner profile service*. Hal ini dapat dilihat pada histori yang dimiliki oleh user.
- d. Sedangkan untuk penyampaian materi yang dikirimkan kepada learner diatur dalam *delivery service* yang dirubah dalam bentuk stream yang dikirim melalui jaringan GPRS.
- e. Sedangkan dalam sisi admin tampilan dan proses input semuanya diatur dalam *Course Administration Service*.

2. Sistem mampu berjalan diberbagai tipe perangkat *mobile* yang dimiliki user selama perangkat tersebut memenuhi spesifikasi minimum yaitu MIDP 2.0.
3. Kecepatan akses data dan kecepatan pengolahan data sepenuhnya tergantung dari kecepatan dari perangkat *mobile* yang dimiliki user dan hasilnya beragam.
4. Sistem ini bersifat suplemental dan tidak dapat menggantikan proses pembelajaran secara penuh.
5. Berdasarkan angket yang didaraskan aplikasi ini dapat dikatakan baik karena mendapatkan nilai sebesar 454 atau sudah melampaui 70% dari nilai maksimum sebesar 350.

5.2 Saran

Setelah melakukan analisis serta evaluasi dan implementasi aplikasi, maka dapat ditemukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Model pembelajaran ini dapat dikembangkan lebih lanjut untuk model mata pelajaran yang lain dan dapat ditambahkan unsur grafik atau untuk menampilkan rumus-rumus dalam bentuk *equation*.
2. Model pembelajaran ini akan lebih baik apabila seluruh materi yang diajarkan dalam tatap muka di kelas juga mengikuti standart yang sama yaitu SCORM. Sehingga terjadi suatu sinkronisasi antara pembelajaran di kelas dengan secara e-learning.
3. Dapat ditambahkan pula unsur yang lain dalam SCORM sehingga memperoleh hasil yang lebih akurat, semisal untuk para penyandang cacat maka model soal dan penulisan dibuat berbeda. Misal dengan model *Text To Speech*, dan lain sebagainya.